

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Perusahaan

Tahap ini merupakan tahap peninjauan langsung terhadap tempat penelitian di TK Citra Utama. Tahap ini meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan deskripsi kerja perusahaan.

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Akhir tahun 1969, Pangalengan mengalami produksi susu yang berlimpah sehingga sering kali ditemui susu yang terbuang karena basi. Dari pada terbuang percuma, Ipah yang bernama asli Datifah berpikir, akhirnya muncul ide untuk mengolah susu menjadi sesuatu yang tahan lama, jadilah yang kita kenal sekarang dodol susu, susu caramel (permen). Seiring waktu berjalan tak disangka, permen produksinya sangat diminati dipasaran, bahkan menjadi makanan khas wajib beli jika anda ke Pangalengan.

Awal mula nama TK itu sendiri tidak terlalu dipikirkan secara matang karena saat itu terhubung terdesaknya saat pembuatan perijinan seperti depkes dan lain-lain karena pada saat itu memang merasa terus berkembang maka diperlukanlah pembuatan perijinan itu guna meningkatkan kepercayaan konsumen, jadi secara tidak langsung pemberian nama itu dibuat secara spontan.

Ketekunan dan kerja keras menjadi kunci sukses Ipah dalam mengembangkan usahanya. Pada bulan Desember tahun 1992 Ipah memperoleh penghargaan Upakarti Jasa Pengabdian dari pemerintah. Upakarti tersebut diterimanya karena ia dianggap berjasa memanfaatkan limbah susu di Kecamatan Pangalengan pada tahun 1970-an. Selain itu, industri kecil yang dirintisnya berkembang serta mampu menyerap 25 tenaga kerja pada saat itu. penghargaan Upakarti sendiri dikeluarkan oleh pemerintahan Kabupaten Bandung yang mana hanya beberapa UMKM saja yang mendapat penghargaan tersebut, dari situ Ipah semakin terpacu untuk meningkatkan dan mengembangkan produksinya, Ipah memanfaatkan sekitar 300

liter susu per hari untuk menghasilkan sekitar 90 kilogram permen caramel dan dodol susu per hari. Industri kecil yang berbuah besar dengan bukti terkadang sekarang bisa sampai 800 liter per hari jika pada musim liburan karena memang dasarnya sebagai makanan oleh-oleh.

Ipah menyadari untuk memperkenalkan hasil produknya ke seluruh wilayah Indonesia sangatlah tidak mudah, pameran merupakan salah satu sarana utama untuk mengenalkan produknya ke pasaran. “Pemerintah sering kali membantu saya untuk mengikuti pameran” Dekranasda Kabupaten Bandung yang sering mengikutsertakan dalam berbagai event pameran di berbagai kota. bahkan bu Ipah sudah sangat akrab dengan beberapa pengurus Dekranasda Kabupaten Bandung, karena ibu Ipah menyadari lewat pameran, produknya dikenal dan laku.

Selain dengan pameran itu sendiri seiring berkembangnya teknologi media promosi sekarang ditingkatkan melalui sosial media, dan beberapa stasiun TV yang telah meliput perusahaannya tersebut merasa berpengaruh terhadap pengenalan produknya ke luar kota.

2.1.2 Visi Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadikan perusahaan yang menjadi dasar pengenalan daerah didukung dengan makanan khas yang bervariasi dan berbahan dasar dari daerah asli dengan area wisata sekitar yang menunjang

2. Misi

1. Penggerak dan pendorong laju pembangunan daerah.
2. Salah satu sumber pendapatan hasil daerah.
3. Pemanfaatan SDM.

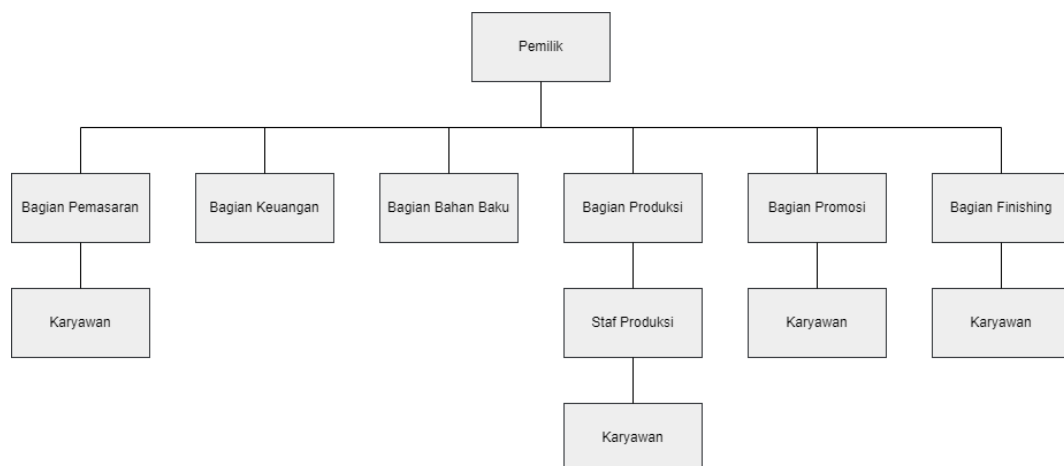
2.1.3 Logo Perusahaan

Logo perusahaan menjadi tanda atau identitas yang menjadi ciri dan jati diri perusahaan tersebut. Logo dari TK Citra Utama dapat dilihat pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan TK Citra Utama

2.1.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi TK Citra Utama

2.1.5 Deskripsi Kerja Perusahaan

Di setiap bagian yang ada pada struktur organisasi perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Berikut ini adalah deskripsi tugas dan wewenang yang terdapat pada **Gambar 2.2**

1. Pemilik

- a. Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktivitas operasional perusahaan.
- b. Melakukan observasi kinerja karyawan.
- c. Menyusun rencana bisnis bank untuk kedepannya.

d. Menerima prosedur operasional dan lembur kerja.

2. Bagian Keuangan

Melakukan penelitian dan analisa keuangan termasuk masalah pajak, melakukan *verifikasi* ulang atas semua bukti kas penerimaan dan pengeluaran kas, melakukan *verifikasi* atas semua buku penjualan tunai, faktur penjualan dan nota pembelian serta bukti barang dari perusahaan ke konsumen.

3. Bagian Produksi

Meninjau secara langsung kegiatan yang terjadi yang sudah di tugaskan ke bagian tertentu apa sudah baik dalam pelaksanaannya dalam proses memproduksinya.

4. Staf Produksi

Staf produksi bertugas mengecek jadwal dan penyediaan bahan baku produksi.

5. Bagian Pemasaran

- a. Bertugas untuk melakukan analisis pasar, meneliti persaingan dan kemungkinan perubahan permintaan serta mengatur distribusi produksi.
- b. Menentukan kebijaksanaan dan strategi pemasaran perusahaan yang mencakup jenis produk yang akan dipasarkan, harga pendistribusian dan promosi.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan konsumen dan tingkat persaingan sehingga dapat ditentukan rencana jumlah penjualan.

6. Bagian Promosi

Bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran menerima dan memahami setiap keluhan pelanggan, membuat rencana "*customer visit*" dan "*customer call*" untuk periode tertentu dan menetapkan cara mempromosikan barang ke pelanggan.

7. Bagian Bahan Baku

Kepala bagian pembelian bahan baku bertanggung jawab atas persediaan bahan baku di gudang. Adapun tugas kepala bagian pembelian bahan baku adalah menyediakan bahan baku yang diminta oleh bagian produksi.

8. Bagian Finishing

- a. Mengatur *Flaw Mebel* dari mentah (produksi) sampai selesai.
- b. Membuat estimasi jenis dan material bahan baku.
- c. Memacu produktivitas karyawan.
- d. Membuat laporan hasil kerja setiap hari.

9. Karyawan

Melakukan kegiatan sesuai tugas dari atasan dan bagian-bagian yang telah ditentukan.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kumpulan dari teori-teori dari berbagai sumber. Landasan teori menjadi landasan yang kuat dalam penelitian dan menjadi penunjang untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Produksi di TK Citra Utama, berikut ini teori-teori pendukungnya :

2.2.1 Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang saling berhubungan yang membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam sebuah perusahaan, elemen sistem mengacu pada departemen internal seperti pergudangan bahan baku, produksi, pergudangan barang jadi, promosi, penjualan, keuangan, sumber daya manusia, dan pihak eksternal seperti pemasok dan konsumen, yang saling berhubungan. dan membentuk satu kesatuan. mendistribusikan[1].

2.2.2 Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data, namun tidak semua hasil pengolahan tersebut dapat berupa informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan arti atau makna dan tidak berguna bagi seseorang bukanlah informasi bagi orang tersebut. dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data atau data yang telah diolah[2].

2.2.3 Sistem Informasi

Sistem adalah sebuah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses / pekerjaan tertentu[3].

Secara umum informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang. Fungsi dari informasi adalah untuk mengurangi ketidakpastian di dalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan.

Jadi pengertian dari sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi terkait untuk mendukung proses pengambilan keputusan, koordinasi dan pengendalian yang ada di dalamnya.

2.2.4 Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *to manage*, secara umum diartikan sebagai mengurus. Selanjutnya pengertian manajemen berkembang lebih lengkap. Lauren A. Terapkan, seperti dikutip Tanthowi, menerjemahkan manajemen sebagai "*The art of get done through people*".

Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu [4].

2.2.5 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari subsistem yang saling berhubungan, berkumpul dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerjasama dalam cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan berupa data/fakta, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang bermanfaat dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan hasilnya baik pada saat itu maupun di masa yang akan datang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia pada fungsi untuk mencapai tujuannya[5].

2.2.6 Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian digunakan oleh konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mengubah input menjadi output yang lebih luas, tetapi pengertian produksi dalam ilmu ekonomi sangat luas. untuk menghasilkan *output* dan karakteristik yang melekat padanya[6].

2.2.7 Manajemen Produksi

Manajemen berasal dari kata *management*, yaitu manajemen. Manajemen adalah proses atau alat yang melibatkan memimpin atau mengarahkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi atau tujuan praktis. Sedangkan produksi adalah kegiatan yang menciptakan atau meningkatkan penggunaan suatu barang atau jasa.

Berdasarkan uraian di atas, manajemen produksi adalah bagian dari bidang manajemen yang berperan dalam mengkoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan menciptakan barang atau jasa atau menambah nilai[7].

2.2.8 PDCA

PDCA menjelaskan bahwa pola P-D-C-A (Plan, Do, Check, Act) dikenal sebagai "siklus Shewhart" karena pertama kali ditemukan oleh Walter Shewhart

beberapa dekade lalu. Namun dengan perkembangannya, metode analisis PDCA sering disebut sebagai “siklus Deming”. Ini karena Deming-lah yang mempromosikan penggunaannya dan memperluas aplikasinya. Terlepas dari namanya, P-D-C-A adalah alat yang berguna untuk perbaikan berkelanjutan tanpa gangguan[8].

2.2.9 SPT

Metode SPT (*Shortest Processing Time*) adalah Waktu Proses Terpendek. Pesanan dengan waktu pemrosesan tersingkat akan diprioritaskan[9].

2.2.10 Metode Peramalan

Metode peramalan adalah suatu cara untuk meramalkan secara kuantitatif apa yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan data-data yang relevan di masa lalu. terhadap suatu masalah dalam peramalan, sehingga jika pendekatan yang sama digunakan dalam suatu masalah dalam suatu kegiatan peramalan, maka akan diperoleh alasan dan solusi yang sama[10].

2.2.11 Metode WMA (*Weighted Moving Average*)

Metode WMA (*Weighted Moving Average*) adalah rata-rata bergerak tertimbang. Metode WMA adalah metode di mana data terbaru yang paling relevan untuk prediksi diberi bobot yang berbeda, membuatnya lebih berbobot. Tentukan bobotnya sehingga jumlahnya sama dengan satu[11].

2.2.12 Use Case Diagram

Use Case Diagram menyatakan visualisasi interaksi yang terjadi antara pengguna (aktor) dan sistem. Diagram ini dapat menjadi gambaran yang baik untuk menjelaskan konteks suatu sistem sehingga batas-batas sistem terlihat dengan jelas[12].

2.2.13 Class Diagram

Definisi "Kelas adalah spesifikasi yang menghasilkan objek ketika dipakai, dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek" [13].

2.2.14 Activity Diagram

Dalam kebanyakan kasus, *Activity Diagram* adalah teknik untuk menggambarkan logika program, proses bisnis, dan alur kerja. Diagram aktivitas bertindak seperti diagram alur, tetapi berbeda dari diagram alur karena diagram aktivitas dapat mendukung perilaku paralel, sedangkan diagram alur tidak [14].

2.2.15 Website

Situs *web* adalah kumpulan halaman *web* yang dipublikasikan di Internet dengan domain/URL (*Uniform Resource Locator*) yang dapat diakses oleh setiap pengguna Internet dengan memasukkan alamat. Teknologi *World Wide Web* (WWW) memungkinkan hal ini [15].

Halaman *website* biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hypertext Markup Language*), yang dapat diakses melalui HTTP. HTTPS adalah protokol yang mengirimkan berbagai informasi dari *server* situs *web*, yang ditampilkan kepada pengguna melalui *browser web*.

2.2.16 HTML

HTML adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menampilkan dokumen di *browser* di web. HTML dirancang untuk mendefinisikan struktur dokumen *web* dan tata letak tampilan. HTML menggunakan berbagai tag dan atribut. Dokumen HTML dimulai dengan tag <HTML> dan diakhiri dengan tag </HTML> [16].

2.2.17 CSS

CSS adalah singkatan dari *Cascading Style Sheets*, yang merupakan skrip yang digunakan untuk mengelola desain situs *web*. Meskipun HTML mampu menyesuaikan tampilan dan nuansa situs *web*, fungsinya sangat terbatas. Peran CSS

adalah untuk memberikan pengaturan yang lebih lengkap agar struktur website yang dibuat dengan HTML terlihat lebih rapi dan indah[17].

2.2.18 PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis *web* yang dapat menangani data dinamis. PHP dirancang untuk menjadi bahasa skrip tertanam sisi *server*, yang berarti bahwa sintaks dan perintah yang kami berikan sepenuhnya dijalankan oleh *server*, tetapi terkandung dalam halaman HTML biasa. Aplikasi yang dibangun dengan PHP biasanya memberikan hasil di *browser web*, tetapi seluruh proses berjalan di *server*. Pada prinsipnya, *server* bekerja ketika ada permintaan dari klien. Dalam hal ini klien mengirimkan permintaan ke *server* menggunakan kode PHP[18].

2.2.19 Web Server

Web Server mengacu pada perangkat keras dan perangkat lunak yang menyediakan layanan akses kepada pengguna melalui protokol komunikasi HTTP atau variasinya (seperti FTP dan HTTPS)[19].

2.2.20 MySQL

MySQL juga dikenal sebagai SQL dalam perkembangannya, yang merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. SQL adalah bahasa terstruktur yang dirancang untuk bekerja dengan database. SQL pertama kali didefinisikan oleh *American National Standards Institute* (ANSI) pada tahun 1986. MySQL adalah sistem manajemen basis data sumber terbuka.

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional. Artinya, data yang dikelola dalam database disimpan dalam beberapa tabel terpisah, sehingga manipulasi data jauh lebih cepat. MySQL dapat digunakan untuk mengelola database kecil hingga besar[120].

2.2.21 Kamus Data

Kamus data adalah daftar item data yang terorganisir dengan definisi tetap dan konsisten dengan sistem sehingga pengguna dan analis sistem memiliki pemahaman yang sama tentang komponen input, output, dan penyimpanan data[21].

2.2.22 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku objek dalam kasus penggunaan dengan menggambarkan siklus hidup mereka dan pesan yang dikirim dan diterima objek. Jumlah diagram urutan yang dibuat oleh definisi *use case* dengan prosesnya sendiri[22].

2.2.23 Black Box

Pengujian *black box* adalah pengujian kualitas perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian *black box* bertujuan untuk menemukan fungsi yang cacat, kesalahan antarmuka, kesalahan struktur data, kesalahan kinerja, kesalahan inisialisasi dan terminasi. (M.Sidi Mustaqbal, 2015). Pengujian kotak hitam menggunakan alat pengumpulan data yang disebut pengujian penerimaan pengguna. Dokumen ini berisi deskripsi metrik program pengujian fungsional perangkat lunak[23].